

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan suatu proses untuk merangkum, mencatat, mengklasifikasikan, mengukur dan berbagai aktifitas yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Akuntansi menjadi program studi yang salah satunya memang banyak diminati mahasiswa untuk yang ingin berprofesi sebagai akuntan. Hal tersebut disebabkan jurusan akuntansi banyak memberikan prospek dan juga dibutuhkan di berbagai perusahaan untuk masa depan sehingga minat untuk menjadi akuntan meningkat.

Setiap tahun minat mahasiswa mengambil jurusan akuntansi semakin meningkat disetiap universitas, dengan adanya hal tersebut maka diperlukan adanya keterampilan yang meningkatkan kualitas profesionalisme dalam menghadapi persaingan akuntan di industri kerja.

Berlatar belakang sebagai jurusan akuntansi dapat memilih berbagai karir yang bisa dicapai yaitu berkarir sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan dibidang keuangan dll. Pengambilan karir sebagai akuntan dapat dengan mengikuti ujian pengambilan sertifikasi, ada beberapa sertifikasi akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan profesional bersertifikasi yaitu *Certified Public Accountant* (CPA) untuk yang ingin berprofesi sebagai akuntan publik, *Certified Internal Auditor* (CIA) untuk berprofesi sebagai auditor internal yang dikeluarkan

oleh *Institute of Internal Auditor (IIA)*, *Certified Management Accountant (CMA)* untuk yang berprofesi sebagai akuntan manajemen dan lain sebagainya.

Dengan adanya AEC (*ASEAN Economic Community*) yang menghadirkan suatu tantangan yang harus ditanggapi oleh semua akuntan, terutama akuntan yang ada di Negara Indonesia (Islamiyah *et al.*, 2020:52). Lulusan mahasiswa dibidang akuntansi yang semakin berjalannya waktu maka akan menginginkan banyak lulusan dengan tingkat berkeahlian yang tinggi terutama di bidang akuntansi dengan lulusan profesional. Hal tersebut berarti bahwa Indonesia memiliki akuntan berkualitas yang dapat bersaing dengan akuntan di luar negeri. Oleh sebab itu maka indonesia memiliki para akuntan yang profesional yang bisa bersaing dengan para akuntan asing. Ujian *Certified Public Accountant (CPA)* ini merupakan syarat untuk berlatih akuntan publik dan diuji apakah seseorang dapat menjadi akuntan publik dengan pengetahuan yang telah didapatkan setelah mengikuti seminar dan pembelajaran untuk mengikuti ujian agar bisa mendapatkan hasil maksimal untuk menjadi akuntan publik ketika lulus dalam mengikuti ujian.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa dengan Jurusan Akuntansi di Kota Batam

No.	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Internasional Batam	524
2	Universitas Universal	122
3	Universitas Riau Kepulauan	354
4	Universitas Batam	81
5	Universitas Ibnu Sina	101
Jumlah		1182

Sumber : PDDikti (2022)

Data diatas yaitu jumlah mahasiswa dari beberapa universitas dengan jurusan akuntansi dari beberapa perguruan tinggi di Kota Batam yang bisa berkesempatan untuk berkarir sebagai akuntan publik, sehingga dapat menambah jumlah akuntan publik yang profesional di Indonesia.

Tabel 1.2 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2019	1435
2020	1453
2021	1454
2022	1470
Jumlah	5812

Sumber: www.pppk.kemenkeu.go.id (2022)

Berdasarkan dari data yang disajikan diatas, terlihat pertumbuhan akuntan publik di Indonesia antara 2019-2022 mengalami peningkatan yang minim sekali dibandingkan dengan jumlah mahasiswa lulusan S1 akuntansi meningkat drastis. Tahun 2019 ada sebanyak 1435 akuntan publik, mengalami kenaikan sebanyak 18 akuntan publik di tahun 2020, tahun 2021 kenaikan hanya 1 orang akuntan publik, dan ditahun 2022 kenaikan sebanyak 16 orang akuntan publik.

Dari data tersebut menunjukkan tidak semudah itu mahasiswa memilih karir yang berprofesi sebagai akuntan publik dan bisa dikatakan masih relative rendah minat mahasiswa. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa yaitu salah satunya dengan tingkat kelulusan ujian *Certified Public*

Accountant (CPA) yang relatif rendah yang menyebabkan sulit bisa langsung terjun ke profesi akuntan publik.

Faktor yang dapat timbul dari minat seseorang dengan faktor pertimbangan pada penentuan dalam berkarir adalah dengan mempertimbangkan pasar kerja yang menurut dari penelitian yang telah dilakukan oleh Permatasari *et al.*, (2022:31) yang menyatakan pertimbangan kerja bisa berupa lapangan pekerjaan yang masih luas untuk berkarir, banyaknya jumlah akuntan yang tidak sebanding dengan banyaknya perusahaan yang akan diaudit, terhindar dari permasalahan PHK dll sebagainya. Faktor lain yang dapat menjadikan pertimbangan yaitu motivasi dan lingkungan keluarga. Motivasi dapat menjadikan faktor dorongan yang memperkuat tekad dalam mencapai tujuan tertentu yang dapat didukung juga dengan faktor lingkungan keluarga (I. G. A. A. O. Dewi & Yasa, 2020:104). Maka, tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui lingkungan keluarga, motivasi dan pertimbangan pasar kerja terdapat pengaruh pada keputusan minat dalam memilih berkarir menjadi akuntan publik dengan bersertifikasi CPA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul dalam penelitian ini yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI”** Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Kota Batam yaitu Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam dan Universitas Ibnu Sina.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam konteks permasalahan yang ada, penulis menyimpulkan beberapa identifikasi masalah pada penelitian berikut ini:

1. Masih sedikit minat mahasiswa akuntansi yang bergelar *Certified Public Accountant* (CPA).
2. Banyak faktor pertimbangan mahasiswa untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.
3. Kurang ketertarikan mahasiswa yang berkeinginan menjadi akuntan publik.

1.3 Batasan Masalah

Berikut terdapat beberapa batasan masalah yang dibuat penulis untuk membatasi permasalahan yang mencakup inti dari judul penelitian agar lebih terarah yaitu:

1. Penelitian ini mencakup populasi mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Batam yaitu Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam dan Universitas Ibnu Sina.
2. Variabel independen menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yaitu Lingkungan keluarga, motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja. Variabel Dependen yang digunakan adalah pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA).

1.4 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang dibuat yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*?
4. Apakah lingkungan keluarga, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*?

1.5 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian yang berasal dari pernyataan masalah tersebut yang telah dijelaskan diatas, Terkait pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka berikut ini tujuan yang telah disimpulkan pada penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga apakah terdapat pengaruh pada minat pada mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi terdapat pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*?

3. Untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja terdapat pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA)?
4. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja terdapat pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA)?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan terdapat 2 sudut pandang yang dapat dijadikan manfaat pada penelitian ini yaitu:

1.6.1 Aspek Teoritis

Berharap dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi banyak orang yang mau mencari referensi untuk menambah pengetahuan terkait komponen yang dapat mempengaruhi keinginan atau minat mereka untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan keluasan pemahaman tentang unsur-unsur faktor yang bisa mempengaruhi pengambilan keputusan pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

2. Bagi Akademis

Memberikan referensi serta juga dapat mempertimbangkan faktor yang bisa berpengaruh terhadap minat pada mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).